

BAKTI SOSIAL PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KITANAN MASSAL DALAM RANGKA HUT BHAYANGKAA KE-77 DAN HARI JADI DOKKES KE-77 TAHUN 2023 DI KOTA PADANG

**Muhammad Ivan¹, Sulistiana Dewi², Tati Khairini³, Tri Puspita Prihatinningrum⁴,
Yanti Fitri Yasa⁵, Yosserizal⁶, Yulson⁷.**

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

Email: 2110070100055@student.unbrah.ac.id

Abstract

Circumcision is one of the teachings of Prophet Ibrahim (AS) that is obligatory for males. In conjunction with the series of events for the 77th Bhayangkara Anniversary and the 77th Anniversary of the Health Department in 2023, the author had the opportunity to participate as the Responsible Surgeon in this mass circumcision event. The purpose of this event is to circumcise Muslim boys of prepubescent age on a large scale. The method used in this activity involves disseminating information about the event to all heads of community organizations and through social media. The result of this community service activity was the implementation of the mass circumcision on June 20, 2023, held at the Youth Center Building Bagindo Aziz Chan in Padang City, with a total of 549 participants from various regions of Padang City

Keyword: Circumcision, Teachings of Prophet Ibrahim AS, Mass circumcision, Male children, Padang City

Abstrak

Khitan merupakan salah satu ajaran Nabi Ibrahim As yang menjadi kewajiban bagi laki-laki. Dalam rangka Rangkaian acara Hut Bhayangkara Ke-77 Dan Hari Jadi Dokkes Ke-77 Tahun 2023 penulis mendapat kesempatan untuk bergabung dan menjadi Penanggung Jawab Bedah dalam acara khitanan massal ini. Tujuan dari acara ini adalah untuk mengkhitanakan anak laki-laki muslim usia prapubertas secara massal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan cara menyebarluaskan informasi kegiatan kepada seluruh ketua dari seluruh lembaga masyarakat serta social media. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dilaksanakannya khitan massal pada tanggal 20 Juni 2023 yang bertempat di Gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan Kota Padang dengan jumlah peserta khitanan massal sebanyak 549 anak yang berasal dari seluruh penjuru Kota Padang.

Kata kunci : Khitan, Ajaran Nabi Ibrahim AS, Khitanan massal, Anak laki-laki, Kota Padang

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya dapat hadir dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengabdian masyarakat juga memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang sedang terjadi di masyarakat. Pengabdian masyarakat sebagai wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama dapat dikemas dalam bentuk bakti social, misalnya pembagian sembako, cek kesehatan gratis, penyaluran pakaian layak paka, dan salah satunya juga khitan masal. Khitan merupakan salah satu syariat yang dianjurkan dalam islam. Khitan juga salah satu identitas menjadi seorang muslim sehingga seorang mualaf (orang yang baru masuk islam) walaupun sudah dewasa namun belum berkhitan dianjurkan untuk berkhitan. Hal ini lebih mendekatkan kepada kebersihan, sehingga tidak tertinggal najis ketika membuang hadas kecil.

Khitan menjadi salah satu kewajiban bagi orangtua muslim kepada anaknya. Dengan berkhitan maka syariat islam juga turut disyarkan. Dalam pelaksanaan khitan yang dianjurkan adalah pelaksanaan khitan tersebut sedangkan perayaan dalam khitan tidak mengapa jika tidak bisa melakukannya. Budaya sunnatan massal di Indonesia sudah populer sejak sudah lama, berdasarkan sejarah masuknya Islam ke nusantara. Oleh karena itu perlu diketahui bahwa Budaya sunnatan massal ini sesungguhnya sudah ada pertama kali manusia diturunkan ke muka bumi. Kita ketahui bersama bahwa nabi pertama Nabi Adam adalah merupakan manusia pertama yang di sunnat (khitan). Selain dari sisi perintah agama dari sisi kesehatan sunnatpun sangat berpengaruh dalam menjaga, meningkatkan kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit-penyakit yang diakibatkan tidak bersihnya alat kelamin

pria. WHO menyatakan sirkumsisi memberi manfaat mencegah penularan penyakit HIV/AIDS dan kanker. Ikatan Dokter Anak Indonesia juga menyatakan Sunnat (khitan) dapat mencegah penumpukan kotoran serta mencegah fimosis, yang kedua kondisi ini dapat menyebabkan infeksi pada alat kelamin bayi dan anak. Namun terkadang pelaksanaan Sunnat (khitan) ini belum dapat dilakukan karena terkendala faktor biaya yang cukup besar, sehingga pelaksanaannya pun tertunda. Salah satu upaya agar setiap anak dapat melakukan Sunnat (khitan) adalah dengan melaksanakan kegiatan Sunnatan Massal lingkungan masyarakat sekitar kampus Stikes Amanah Makassar. Dari kegiatan sunnatan massal ini diharapkan akan banyak anak di

Indonesia yang dapat disunatkan, sehingga tercapai peningkatan derajat kesehatan dan pertumbuhan anak Indonesia yang baik. Bertepatan dengan Hut Bhayangkara Ke-77 Dan Hari Jadi Dokkes Ke-77 Tahun 2023 Dikota Padang, Subbiddokpol Biddokkes Polda Sumbar mengadakan kegiatan Bakti Sosial Khitanan Massal di Kota Padang. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat khususnya untuk masyarakat muslim dan kaum duafa agar dapat menuaikan kewajiban berkhitan.

B. Permasalahan Mitra

Mitra pengabdian ini adalah Subbiddokpol Biddokkes Polda Sumbar. Hasil beberapa riset adanya masyarakat yang merasa terbebani dengan biaya khitan yang termasuk mahal dan tidak ditanggung BPJS. Kegiatan ini turut menjadi rangkaian acara Hut Bhayangkara Ke-77 Dan Hari Jadi Dokkes Ke-77 Tahun 2023 diharapkan dapat membantu meringankan permasalahan ini.

II. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan cara menyebarluaskan informasi kepada seluruh ketua dari seluruh

Lembaga masyarakat serta social media. Kegiatan khitanan dilakukan selama satu hari. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi sebagai membantu menyediakan tempat, sarana dan prasarana tambahan untuk edukasi.

Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

- 1) Penyusunan proposal
- 2) Pembelian alat dan bahan
- 3) Persiapan materi

2 Pelaksanaan

PKM dilakukan bersama dengan tenaga medis lainnya pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023, dengan metode tatap muka langsung, bertempat di Gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan Kota Padang. Kegiatan khitanan ini dilakukan selama satu hari.

3 Monitoring

Monitoring dilakukan selama kegiatan edukasi berlangsung, dengan hasil: semua peserta mengikuti khitanan dengan antusias sampai selesai.

4 Evaluasi

PKM khitanan massal telah berhasil dilaksanakan dengan melampaui target indikator sebesar lebih dari 80%. Selain mengkhitanan secara massal para anak-anak muslim yang memasuki usia baligh di Kota Padang kegiatan ini sekaligus mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban Rasul seperti khitan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan PKM di Gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan Kota Padang Kota Padang pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023, berupa khitanan massal

pada 549 anak peserta yang merupakan remaja laki-laki muslim prapubertas. PKM menggunakan metode tatap muka langsung. Kegiatan dilakukan selama satu hari. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi membantu menyediakan tempat, sarana dan prasarana tambahan untuk edukasi. PKM ini bertujuan untuk untuk membantu mengkhitanan muslim laki-laki muslim usia prapubertas dalam melaksanakan kewajiban Rasulullah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam acara Hut Bhayangkara Ke-77 Dan Hari Jadi Dokkes Ke-77 Tahun 2023 Dikota Padang. Kegiatan khitanan massal ini berjalan lancar dan antusias peserta PKM cukup baik. Peserta yang hadir berjumlah 226 orang berasal seluruh kota Padang.

Evaluasi Kegiatan sebagai berikut :

a. Biaya Program

Biaya kegiatan bersumber dari dana Pribadi Jumlah dana yang sebanyak 5 juta rupiah

b. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan

Selama kegiatan edukasi, dilakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan observasi dan tanya jawab. Peserta dapat menjawab pertanyaan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan baik.

c. Partisipasi Peserta

Peserta Pesantren Ramadhan antusias mengikuti seluruh kegiatan edukasi yang Berlangsung.

d. Peranan Mitra

Menyediakan tempat sarana dan prasarana untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Mitra juga ikut berpartisipasi mengikuti acara.

e. Keberlanjutan

Antusiasme yang tinggi dari pihak panitia khitanan massal dapat berlanjut.

f. Usulan/ Penyempurnaan Kegiatan PKM

Dalam rangka penyempurnaan kegiatan PKM maka tim PKM akan melakukan

kegiatan yang lebih terencana dengan koordinasi yang baik dengan mitra.

A, A (2021). Bakti Sosial Khitanan. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, 55-60

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Bakti Sosial Khitanan Massal telah berhasil dilaksanakan dengan lancar yaitu dengan jumlah peserta sejumlah 549 anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 yang bertempat di Gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan Kota Padang. Beberapa pihak yang terlibat seperti Subbiddokpol Biddokkes Polda Sumbar serta beberapa orang tenaga kesehatan lainnya serta dihadiri oleh Bapak Wali Kota Padang serta beberapa unsur pemerintahan yang ada di Kota Padang. Selain mengkhitan secara massal para anak-anak muslim usia prapubertas juga diberikan beberapa edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan.

Saran

Khitanan massal ini perlu dilakukan rutin dan berkesinambungan demi menjalankan Kewajiban Rasulullah dan menjaga kesehatan dan kebersihan anak laki-laki muslim kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Marshafi, S. M (1996) Khitan/ Saad Muhammad Asy Al-Marshafi. Jakarta : Gema Insani Press
- [2] Bahraen, R. (2013). Sejarah Disyariatkannya Khitanan dalam Majalah Kesehatan Muslim : Lebih Dekat Tentang Khitan. Yogyakarta : Pustaka Muslim
- [3] Dihartawan, Herdiansyah, D., Saputria N., Suherman, Romdhona, N., & Maududi,